

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 106162 Medan Estate, dapat dirumuskan kesimpulan berikut:

1. Strategi yang dilakukan guru dalam penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa yaitu: (1) Dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulai dilakukan dengan strategi pembiasaan, yaitu dimana siswa dibiasakan untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, melaksanakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun), pelaksanaan sholat duha dan sholat zuhur pada saat pembelajaran agama bagi yang muslim dan bagi yang non muslim pada pembelajaran agama melaksanakan kebaktian, kemudian berinfak setiap jumat pagi. (2) Dimensi berkebhinekaan global dilakukan dengan strategi membimbing dan mengajak siswa untuk saling menghormati, tidak membedakan agama, suku, maupun ras. (3) Dimensi gotong royong dilakukan dengan strategi mengadakan kegiatan jumat bersih, membentuk petugas piket, kemudian dalam pembelajaran strategi yang digunakan guru membentuk diskusi kelompok untuk bekerja sama mencari jawaban. (4) Dimensi Mandiri dilakukan dengan strategi mengingatkan siswa untuk merapikan pakaian sebelum masuk kelas, kegiatan berliterasi di lapangan sekolah, dan memberikan tugas pelajaran untuk dikerjakan sendiri. (5) Dimensi bernalar kritis dilakukan dengan strategi melakukan tanya jawab sehingga siswa lebih

aktif untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, membentuk kelompok diskusi.

(6) Dimensi kreatif dilakukan dengan kegiatan proyek atau P5 setiap hari sabtu.

2. Penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa diterapkan dengan baik berdasarkan kuesioner/angket siswa. (1) Dimensi beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia hasil persentase sebesar 81 % dengan kategori **baik**, (2) Dimensi berkebhinekaan global hasil persentase sebesar 82% dengan kategori **baik**, (3) Dimensi gotong royong hasil persentase sebesar 80% dengan kategori **baik**, (4) Dimensi mandiri hasil persentase sebesar 82% dengan kategori **baik**, (5) Dimensi bernalar kritis hasil persentase sebesar 81% dengan kategori **baik**, (6) Dimensi kreatif hasil persentase sebesar 76% dengan kategori **baik**. Hasil dari kuesioner/angket penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dominan pada kategori baik, sehingga disimpulkan penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dikatakan baik dalam membentuk karakter siswa di SD Negeri 106162 Medan Estate.
3. Tantangan dan solusi yang dihadapi guru yaitu (1) Dimensi beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia memiliki tantangan yaitu pertama adanya anak yang berbicara kurang sopan kepada teman, kedua terkadang siswa suka bermalas-malasan melaksanakan sholat duha dan sholat zuhur. Solusinya memberikan nasehat untuk berbicara dengan sopan. (2) Dimensi berkebhinekaan global memiliki tantangan yaitu pertama adanya siswa yang tidak mau ikut serta dalam kegiatan pengenalan budaya, kedua ada saja siswa yang melapor karena dijahili oleh temannya. Solusinya pertama menjelaskan kepada siswa pentingnya untuk menghargai budaya lain, kedua

memanggil siswa yang bertengkar dan dituntun untuk saling memaafkan. (3) Dimensi gotong royong memiliki tantangan yaitu dalam pembelajaran terkadang ada siswa yang tidak mau ikut serta dalam pembelajaran kelompok. Solusinya menanyakan siswa kenapa tidak mau ikut serta dalam pembelajaran kelompok kemudian memberikan pemahaman dengan berkelompok akan mudah menyelesaikan tugas yang dikerjakan. (4) Dimensi mandiri memiliki tantangan yaitu adanya siswa yang tidak bisa mengerjakan tugas pelajarannya sendiri. Solusinya pertama membimbing siswa untuk mengatasi kendala yang dimiliki untuk menyelesaikan tugasnya, kedua menjelaskan kembali materi yang belum dipahaminya. (5) Dimensi bernalar kritis memiliki tantangan yaitu siswa tidak dapat memproses informasi yang diberikan. Solusinya menjelaskan dengan pelan-pelan mengenai pelajaran yang belum dipahaminya. (6) Dimensi kreatif memiliki tantangan yaitu adanya siswa yang kurang kreatif dalam melakukan tugas project. Solusinya pertama untuk menumbuhkan semangatnya siswa yang kurang kreatif disatukan dengan siswa yang kreatif agar menjadi motivasi, yang kedua dengan memberikan arahan untuk menyelesaikan tugas projeknya.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 106162 Medan Estate berjalan dengan lancar dan baik. Walaupun masih terdapat tantangan yang dihadapi guru dari siswa, akan tetapi guru memberikan solusi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 106162 Medan Estate. Kemudian

daripada itu hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi guru maupun instansi sekolah untuk berperan aktif dalam mendukung penerapan profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri 106162 Medan Estate, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, guru bisa menanamkan nilai-nilai profil pelajar pancasila dengan strategi yang lebih banyak dan menarik sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dalam pembentukan karakter siswa.
2. Bagi lembaga penelitian, sekolah bisa menambah kegiatan-kegiatan lainnya yang dapat membentuk karakter siswa berdasarkan nilai-nilai profil pelajar pancasila.
3. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini memiliki batas yaitu analisis penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila dilakukan hanya 2 kelas saja, maka untuk selanjutnya peneliti dapat melakukan penelitian menganalisis dan mengkaji lebih dalam lagi pada kelas lainnya.